

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran yang dialami siswa di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting. Sebab dengan menulis, kita dapat menuangkan pikiran dan gagasan dengan maksud serta tujuan tertentu yang akan dikemukakan.

Salah satu materi menulis yang perlu diajarkan kepada siswa adalah menulis cerita imajinasi. Menulis cerita imajinasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan KD 4.4 “menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa atau aspek lisan.”

Dalam keterampilan menulis cerita imajinasi, siswa dituntut untuk memiliki daya imajinasi sehingga dapat menghasilkan tulisan yang menarik. Bagi siswa, hal ini merupakan sesuatu yang tidak mudah. Ada beberapa kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam menulis sebuah cerita imajinasi, salah satunya adalah kesulitan dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan yang mereka miliki. Oleh sebab itu, siswa harus melatih kemampuan menulisnya, sehingga ide yang dimiliki dapat dituangkan dan dikembangkan secara kreatif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru, terkait materi yang terdapat pada KD 4.4 mengenai teks imajinasi, kemampuan menulis cerita imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tabel 1.1

**Hasil Tes Menulis Cerita Imajinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Nilai Rata-Rata	Ket
1	VII-1	32 orang	75	72,3	Tidak Tuntas
2	VII-2	32 orang	75	67,8	Tidak Tuntas
3	VII-3	31 orang	75	68,2	Tidak Tuntas

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Selain dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media yang dipilih pada penelitian ini adalah media komik. Pemilihan media ini didasari oleh sifat komik itu sendiri yaitu sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Media komik dirancang dengan menyajikan gambar-gambar atau karakter binatang (fabel) sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis cerita imajinasi.

Media komik diberikan agar siswa dapat menceritakan sebuah peristiwa yang terdapat dalam komik, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah karangan dengan membaca sebuah komik. Media ini digunakan untuk memancing siswa agar lebih aktif berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan ke dalam sebuah karangan. Jufri Ahmat (2013) dalam jurnalnya yang berjudul "*Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita di Kelas V Sekolah Dasar*" mengungkapkan penggunaan media komik sangat baik dalam

meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V. Hal ini ditandai dengan tercapainya indikator keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan yaitu KKM ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas media komik dalam pembelajaran menulis cerita imajinasi terhadap siswa kelas VII yang bersekolah di SMP Negeri 21 Medan. Adapun judul yang dibuat pada penelitian ini adalah **“Efektivitas Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Karangan Cerita Imajinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut,

1. siswa sering mengalami kesulitan dalam menyalurkan serta mengembangkan ide yang ada di dalam pikirannya
2. siswa masih merasa kesulitan dalam menulis sebuah cerita imajinasi
3. kurangnya respon yang diberikan siswa dalam proses pembelajaran menulis cerita imajinasi
4. siswa masih belum memahami materi penulisan cerita imajinasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan KD 4.4 yang berbunyi “menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa atau aspek lisan,” masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020

dalam menulis cerita imajinasi serta keefektifan media komik dalam pembelajaran menulis cerita imajinasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut,

1. Bagaimanakah kemampuan menulis cerita imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media audio?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerita imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media komik?
3. Apakah media komik lebih efektif digunakan dibandingkan media audio terhadap kemampuan menulis cerita imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. mengetahui kemampuan menulis cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media audio
2. mengetahui kemampuan menulis cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media komik

3. mengetahui efektivitas media komik terhadap kemampuan menulis cerita imajinasi kelas VII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut,

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai menulis cerita imajinasi, terutama dengan menggunakan media komik.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menambah referensi ilmu
2. Dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap menulis cerita imajinasi
3. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bersama mengenai proses dan keterampilan menulis cerita imajinasi khususnya dengan menggunakan media komik.